

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) (Siregar dan Nara, 2010)

Berdasarkan hasil observasi peneliti masih tampak proses belajar mengajar dengan model ceramah dan siswa sebagai pihak yang pasif hanya mendengar penjelasan dan mencatat apa yang ditulis guru di papan tulis sehingga kurang interaktif antara guru dan siswa.

Dari hasil wawancara dengan guru biologi kelas VII-8 SMP Negeri 18 Medan Ibu Minar sihaloho, tahun pembelajaran 2012/2013, ditemukan adanya masalah dalam proses pembelajaran di antaranya siswa kurang berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan didominasi oleh aktivitas guru. Siswa hanya terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan, dan berpegang pada buku paket, kurangnya referensi buku lain. Ketidaktuntasan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya pembelajaran kurang menarik, dan tingkat keaktifan siswa yang rendah.

Dengan demikian untuk meningkatkan ketuntasan belajar, maka dicari solusi dengan mengubah keadaan tersebut. Perlu diterapkan metode pembelajaran lain yang lebih menyenangkan sehingga siswa lebih tertarik dan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan metode *drill* (latihan) dengan teori bermakna Gagne dapat diterapkan untuk siswa lebih aktif dalam proses belajar.

Dimana (Ratnaningsih, 2012) mengemukakan metode – metode pembelajaran serta prosedur penerapannya dalam proses kegiatan belajar mengajar dimana metode *drill* (latihan) sangat efektif, oleh karena itu metode *drill*

baik sekali diterapkan dipembelajaran sekolah manfaatnya sangat luar biasa untuk menanamkan kebiasaan – kebiasaan yang baik. Dan metode drill (latihan) merupakan cara mengajar dengan memberikan latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga siswa untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang telah dipelajari. Metode ini sangat cocok untuk mengajarkan keterampilan motorik atau mental. Keterampilan motorik misalnya melakukan percobaan, sedangkan ketrampilan mental seperti menanggapi, memecahkan soal. Dan menurut Gagne ternyata manusia memiliki beragam potensi, karakter, dan kebutuhan dalam belajar. (Siregar dan Nara, 2010).

Kebaikan Metode *drill* (Latihan)

Menurut (Sagala, 2012) kebaikan metode *drill* (latihan) adalah;

- a. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan dengan mempergunakan metode ini akan menambh ketepatan dan kecepatan pelaksanaan.
- b. Pemanfaatan kebiasaan – kebiasaan tidak memerlukan banyak konsentrasi dalam pelaksanaan.
- c. Pembentukan kebiasaan membuat gerakan – gerakan yang kompleks, rumit menjadi otomatis.

Berdasarkan hasil penelitian (Aini, 2013) terhadap penerapan metode *drill* dalam peningkatan kosa kata pada siswa kelas VIII A MTs Negeri Pundong Bantul diperoleh hasil belajar dimana rata – rata nilai pretes dan postes siswa meningkat dari pertemuan I rata – rata nilai siswa 49.0 menjadi 63.0 dan pada pertemuan II rata – rata nilai siswa 55.6 menjadi 74.0 dan pertemuan III rata – rata nilai siswa 60.0 menjadi 89.0 secara keseluruhan. Hal yang sama juga dikemukakan oleh (Kusumawardana, 2012) implementasi metode pembelajaran drill sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa mata diklat PLC SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran PLC dengan implementasi metode pembelajaran *drill* mengalami peningkatan dari pertemuan I nilai rata – rata siswa 64,64 menjadi 70, 18 pada pertemuan II. Hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah diterapkannya metode *drill* dan efektif untuk terapkan disekolah.

Penggunaan metode *drill* (latihan) dalam teori bermakna Gagne karena pada proses pembelajaran ini siswa diberikan suatu cara belajar yang baik untuk menambah kebiasaan – kebiasaan tertentu. Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul : “ ***Penerapan metode Drill (Latihan) dalam teori belajar yang bermakna Gagne Pada Materi Ekosistem Di Kelas VII SMP Negeri 18 Medan Tahun pembelajaran 2012/2013.***”

I.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yakni :

1. Proses pembelajaran yang berpusat pada guru.
2. Penggunaan model pembelajaran yang masih kurang bervariasi.
3. Kurangnya minat, keaktifan siswa dalam proses belajar biologi

I.3. Batasan Masalah

Untuk menghindari pemahaman yang salah maka Penelitian ini dibatasi pada pengajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Drill (Latihan)* dalam teori belajar bermakna Gagne pada materi pokok Ekosistem Di Kelas VII SMP Negeri 18 Medan Tahun pembelajaran 2012/2013

I.4. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah tingkat penguasaan siswa pada materi pokok ekosistem dengan menggunakan metode *drill* dalam teori belajar Gagne?
2. Bagaimanakah ketuntasan belajar siswa pada materi pokok ekosistem setelah diajarkan dengan metode *drill* dalam teori belajar Gagne?
3. Bagaimana ketercapaian indikator pada materi pokok ekosistem dengan menggunakan metode *drill* dalam teori belajar Gagne?

I.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada materi pokok ekosistem dengan menggunakan metode drill dalam teori belajar Gagne?
2. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa pada materi pokok ekosistem setelah diajarkan dengan metode drill dalam teori belajar Gagne?
3. Untuk mengetahui ketercapaian indikator pada materi pokok ekosistem dengan menggunakan metode drill dalam teori belajar Gagne?

I.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Memberi masukan kepada penulis sebagai calon guru bahwa pemberian model pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa
2. Memberi masukan kepada guru biologi umumnya dan guru IPA SMP Negeri 18 Medan khususnya untuk lebih memperhatikan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi peneliti selanjutnya.